

Nama : Wahyu Lestari

NPM : 2013053023

Kelas : 6E

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd

TUGAS PERTEMUAN 2 ANALISIS JURNAL

Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan belajar mengajar yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi yang menegaskan pluralisme budaya dalam masyarakat yang beragam. James A. Banks (2002 : 14). Pendidikan multikultural adalah cara memandang realitas dan cara berpikir, dan bukan hanya konten tentang beragam kelompok etnis, ras, dan budaya. Saat kita menghadapi masalah global yang berkaitan dengan ekosistem, senjata nuklir, terorisme, hak asasi manusia, dan sumber daya nasional yang langka, ruang lingkup pendidikan multikultural perlu diperluas untuk memasukkan nilai-nilai demokrasi, pluralisme budaya dalam budaya di masyarakat lintas, nasional, dan saling ketergantungan global.

Perspektif global multikultural pendidikan memungkinkan promosi nilai-nilai ini serta promosi kesetaraan di antara semua budaya kelompok dalam masyarakat, yang terakhir terutama telah diperburuk selama asimilasi atau era “melting-pot” pendidikan multikultural. Perspektif global pendidikan multikultural memungkinkan individu untuk mengembangkan rasa hormat dan penghargaan untuk semua kelompok budaya yang ada.

Penerapan prinsip inti perspektif global mengenai pendidikan multikultural dalam praktik belajar mengajar menjadi sangat penting. Dengan penerapan pendidikan multikultural akan terjadinya kesetaraan dalam prosesnya sehingga setiap budaya dan agama tidak ada yang mengalami diskriminasi, bahkan kelompok minoritas tidak akan terdesak oleh kelompok mayoritas. Institusi pendidikan tinggi yang menganut prinsip-prinsip multikultural, maka mampu mencapai standar akademik yang tinggi, dan menjadi model bagi berbagai sekolah dan untuk masyarakat. universitas perlu menyediakan lingkungan yang mendukung, yaitu menghormati keragaman dan menyediakan program yang inklusif bagi semua yang menjadi bagian darinya. Dengan kata lain dalam penyelenggaraan layanan, kampus perlu memberikan layanan yang adil berbasis keragaman.